

aiti

JURNAL
TEKNOLOGI INFORMASI

Perancangan E-Commerce Berbasis Web dan Sistem Notifikasi Transaksi
Bisnis Berbasis Mobile Pada Sistem Jejaring Klaster

Suprihadi, Radius Tanone

101 - 116

Membangun (Development) Sistem Distribusi Digital Konten Berbasis Web 2.0
pada PT. Wellcomm E-Media Pratama

Anwar Sukito Ardjo, Herwin Anggeriana

117 - 129

Produktivitas Hotel Menggunakan Metode OMAX

Andeka Rocky Tanaamah, Yos Richard Beeh, Hajra Rasmita

130 - 143

Permodelan Proses Bisnis Menggunakan IdefO dengan Studi Kasus
PT. BCA Tbk Subang

Fery Yulius Eka Saputra, Meliana Christianti J.

144 - 157

Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen PKL
Berbasis Web Menggunakan YUI Library

Fendhika Chandra K., Adriyanto J. Gundo, Ramos Somya

158 - 171

Analisis Pemanfaatan Icecast2 pada Perancangan dan Pembangunan
Live Streaming Radio (Studi Kasus: FTI UKSW)

Umbu Lagoru Robinson M. H, Wiwin Sulistyo

172 - 186

Rancang Bangun Chrome Extension dengan Page Synthesis

Roger Viktor Liem, Hendry

187 - 200

DEWAN PENYUNTING

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Teknologi Informasi

Ketua Penyunting
Dharmaputra T. Palekahelu

Penyunting Pelaksana
Rudy Latuperissa

Penyunting Ahli
Eko Sedyono
Sri Yulianto J.P
T. Herman Wellem
Irwan Sembiring
Kristoko Dwi Hartomo
Yessica Nataliani

1956

Tata Usaha Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana
Jl. Diponegoro 52 - 60 Salatiga 50711

Telp. (0298) 321212 Ext. 274 Fax. (0298) 321433

ALAMAT REDAKSI Email: aiti.jurnal@gmail.com Website: ejournal.uksw.edu/index.php/aiti

Jurnal Aiti diterbitkan oleh Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

PETUNJUK PENULIS

Aiti-Jurnal Teknologi Informasi UKSW diterbitkan dua kali dalam setahun, pada bulan Februari dan Agustus. Kajian ilmu yang tercakup adalah multidisipliner. Naskah yang dimuat menampung karya-karya berupa hasil penelitian, studi pustaka, tinjauan buku baru (buku-buku teknologi informasi), makalah teknis, dan obituari (mengungkap kepakaran tokoh-tokoh dunia).

Naskah yang diajukan harus belum pernah diterbitkan maupun sedang dipertimbangkan penerbitannya di penerbit lain.

Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dan atau bahasa Inggris dengan gaya penuturan ilmiah formal.

Naskah diketik dengan huruf Times New Roman ukuran 12, spasi tunggal, satu muka, ukuran kertas A4, dengan batas tepi atas, bawah, kiri, kanan berturut-turut 4, 3, 4, 3 cm. Setiap halaman diberi nomor halaman. Jumlah halaman 15 halaman.

Identitas penulis harus dicantumkan di bawah judul dengan ukuran 11 dan bentuk huruf Times New Roman, meliputi nama lengkap, institusi, dan mencantumkan media yang dapat diakses (telp/faksimile/email/alamat rumah atau instansi).

Abstrak harus ada dengan panjang antara 50-100 kata dan ditulis dalam bahasa Inggris dengan ukuran 11 dan bentuk huruf Times New Roman, disertai dengan kata kunci.

Daftar pustaka ditulis sebagai berikut:

1. Buku: Nama penulis, tahun, judul (cetak miring), tempat penerbitan dan nama penerbit dipisahkan dengan titik dua.

Contoh:

Keiser, Gerd, 2002, *Local Area Network 2nd ed*, Singapore: McGraw-Hill.

2. Artikel dari jurnal: Nama penulis, tahun, judul artikel (tegak biasa), nama jurnal (cetak miring), volume dan nomor jurnal (dalam kurung), dan nomor halaman dari artikel tersebut.

Contoh:

Suyoto, 2005, Metode Pengidentifikasian Object 3D, *AITI Jurnal Teknologi Informasi*, 2(2): 83-89.

3. Internet (artikel dari jurnal): Nama penulis, tahun, judul artikel (tegak biasa), nama jurnal (cetak miring), volume dan nomor jurnal (dalam kurung), alamat sumber rujukan tersebut. Diakses tanggal (tanggal akses).

Contoh:

Kevin, B. Hendricks, , 2003, The Effect of Supply Chain Glitches on Share Holder Wealth, *Journal of Operations Management*, 21, <http://www.sciencedirect.com/science/journal/02726963>. Diakses tanggal 27 Mei 2005.

Daftar pustaka disusun ke bawah menurut kemunculannya pada naskah. Cara mengacu ke daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan kemunculannya dalam kurung siku diikuti nomor, misalnya [1], [2].

Ilustrasi yang berupa tabel, gambar, grafik, dan foto berukuran maksimum 15 cm x 15 cm. Ilustrasi tersedia dalam format hitam putih seminimal mungkin menggunakan *shading* dan dengan kualitas gambar yang baik. Ilustrasi harus diberi nomor secara berurutan sesuai dengan urutan pemunculannya. Untuk setiap ilustrasi perlu diberi penjelasan singkat yang diletakkan di atas untuk tabel dan di bawah untuk gambar.

Membangun (*Development*) Sistem Distribusi Digital Konten Berbasis *Web 2.0* Pada PT. Wellcomm E-Media Pratama

Anwar Sukito Ardjo

Jurusan Teknik Mesin
Politeknik Negeri Semarang
Jl. Prof. H. Soedarto, SH Tembalang, Semarang 50275, Indonesia
E-mail: anwar.sukito.a@polines.ac.id

Herwin Anggeriana

Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Bunda Mulia
Jl. Lodan Raya No 2, Jakarta 14430, Indonesia
E-mail: herwin.anggeriana@gmail.com

Abstract

PT Wellcomm E-Media Pratama needs to develop a digital content distribution system in a packed oktomagazine.com web 2.0. The system was developed by the method of software development life cycle (SDLC) object-oriented model of evolution. Requirements user needs obtained by RIA, SOA, Social media sites, and bussiness model and generated nine categories of needs. The resulting system is a website that serves 6 elements oktomagazine.com server and can access via smartphone, TabletPC, notebook, television and internet. User evaluation of the eleven variables declared oktomagazine.com very satisfying.

Keywords: Digital Content Distribution System, Evolution Model, Web 2.0, Oktomagazine

1. Pendahuluan

Ketika internet muncul di Indonesia (tahun 1995 dan booming dot com tahun 1998-2000) memunculkan reaksinya berbeda-beda, dimana ada beberapa surat kabar yang justru melakukan sinergi sehingga menjadi kekuatan. Keadaan ini berkembang di Indonesia sejak era informasi 1998 sampai sekarang seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi. Sejarah mencatat bahwa surat kabar *online* pertama yang menghadirkan berita digital adalah Chicago Tribune dalam tahun 1992. Kondisi umum orang *online* ke internet adalah untuk mendapatkan informasi dan berbagi informasi, situasi lain dengan adanya peniadaan Surat Ijin Usaha Penerbitan (SIUPP)